



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 1 Juni 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS CERPEN MELALUI TEKNIK RUMPANG PADA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Mega Krisdiana¹, Siti Malihah², Nana Suhana³, Titin Suhartini⁴, Yuyu Yuhana⁵
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1, 2, 3, 4, 5}

Surel: 7784220021@untirta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how to analyze the ability to write short stories through the gap technique in class IV of elementary school. This research was conducted in several elementary schools, namely: SDN Ciawi 2, SDN Sukadame 2, SDN Sentul 1 and SDN Baros 3 with a total population of 5 elementary schools for each student. The research used is included in the type of qualitative research. To explain the results of research using descriptive method. Data collection techniques used are observation and interviews. Based on the results and discussion previously described, it can be concluded that the analysis of the ability to write short stories through the gap technique in class IV elementary school students produces a score of 69.5% with the High criteria. This is evidenced by the learning outcomes of students in answering the gaps in the short story text on the LKPD given by their class teacher. The results of the analysis of the ability to write short stories of students from SDN Ciawi 2 were 72% included in the high criteria, 66% of SDN Sukadame 2 were included in the high criteria, SDN Sentul 1 was 68% included in the high criteria and SDN Baros 3 was 72% fall into the high criteria.

Keywords: Ability to Write Short Stories, Gap Technique, LKPD.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kemampuan menulis cerpen melalui teknik rumpang pada kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar yaitu: SDN Ciawi 2, SDN Sukadame 2, SDN Sentul 1 dan SDN Baros 3 dengan jumlah populasi masing-masing sekolah dasar sebanyak 5 peserta didik. Penelitian yang digunakan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Untuk menjelaskan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan menulis cerpen melalui teknik rumpang pada peserta didik kelas IV sekolah dasar menghasilkan nilai sebesar 69,5% dengan kriteria Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik dalam menjawab bagian rumpang yang ada pada teks cerpen pada LKPD yang diberikan oleh guru kelas mereka. Didapatkan hasil analisis kemampuan menulis cerpen peserta didik dari SDN Ciawi 2 yaitu sebesar 72% masuk ke dalam kriteria tinggi, SDN Sukadame 2 sebesar 66% masuk ke dalam kriteria tinggi, SDN Sentul 1 sebesar 68% masuk ke dalam kriteria tinggi dan SDN Baros 3 sebesar 72% masuk ke dalam kriteria tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Cerpen, Teknik Rumpang, LKPD.

Copyright (c) 2023 Mega Krisdiana¹, Siti Malihah², Nana Suhana³, Titin Suhartini⁴, Yuyu Yuhana⁵

✉ Corresponding author :

Email : 7784220021@untirta.ac.id

HP : 087809118276

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 11 Dec 2022, Accepted 18 June 2023, Published 20 June 2023

<https://doi.org/10.24114/sejjpgsd.v13i1.41012>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Pada mata pelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menguasai empat aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan, diantaranya aspek membaca, menulis, menyimak dan berbicara (Kholisah dkk, 2020). Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan menulis, karena melalui tulisan, peserta didik dapat berkomunikasi dalam bentuk tulisan (Mahendra, 2018). Peserta didik sebagai individu dapat mengungkapkan berbagai inspirasi ataupun ide kepada sekelompok orang dalam bentuk tulisan (Yusuf dkk, 2022), (Idarliati, 2018). Dengan memiliki kemampuan menulis, peserta didik dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca oleh seseorang.

Kemampuan menulis atau mengarang terdapat dalam kompetensi dasar tingkat sekolah dasar pada kelas tinggi. Peserta didik diarahkan untuk memiliki kemampuan menulis dan mengarang dengan beberapa kompetensi pembelajaran yang ada. Menurut Khulsum dkk (2018) dengan memiliki kemampuan menulis, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan bercerita melalui tulisan. Salah satunya adalah peserta didik mampu menulis karangan bebas. Akan tetapi, banyak hal yang membuat proses menulis atau mengarang dirasa sulit bagi peserta didik, hal ini disebabkan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling kompleks (Baehaki dan Cahyani, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap peserta didik sekolah dasar kelas IV, diperoleh informasi bahwa peserta didik masih merasa kesulitan untuk

menulis. Khususnya ketika peserta didik ditugaskan untuk membuat karangan, seringkali peserta didik mengalami “kebuntuan”. Peserta didik terlihat kurang antusias menulis karangan atau cerita dari awal hingga akhir. Terdapat banyak hal yang melatarbelakangi peserta didik merasa kesulitan dalam mengarang sebuah cerita. Diantaranya yaitu peserta didik kurang memiliki ide maupun wawasan untuk mengembangkan karangan ataupun guru yang kurang memberikan motivasi terhadap peserta didik, sehingga peserta didik kurang berminat dalam menulis cerita (Triyani, dkk, 2018).

Salah satu kemampuan menulis dan mengarang bebas yang harus dikuasai peserta didik adalah menulis cerita pendek atau biasa dikenal dengan sebutan cerpen. Menurut Tarigan (2018) menjelaskan bahwa cerpen adalah cerita yang berbentuk pendek dan dapat dibaca sekali duduk atau tidak membutuhkan waktu yang lama dalam membaca cerita tersebut, karena penyajiannya yang sedikit. Milawasri (2017) juga menjelaskan bahwa pedoman dalam menulis cerpen terdiri dari 2.000-10.000 kata. Maka, dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan karya sastra yang menceritakan kehidupan-kehidupan pelaku secara singkat. Kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam menulis cerpen yaitu dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen, diantaranya ialah tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat (Sugerman, dkk, 2022).

Dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen, peserta didik dapat diberikan bantuan dalam hal cara penulisannya (Hermanto dan Hasanudin, 2022). Ada beberapa teknik yang dapat diterapkan untuk memudahkan peserta didik dalam menulis

cerpen, salah satunya adalah dengan cara menerapkan teknik rumpang. Di mana teknik rumpang merupakan teknik pembelajaran menulis dengan cara menghilangkan sebagian kata-kata dari sebuah wacana utuh untuk melatih daya tangkap pembaca terhadap pesan penulis dengan cara memotong pola bahasa pada bagian-bagian yang dirumpangkan (Baehaki dan Cahyani, 2016). Teknik rumpang dianggap mampu menstimulus kreativitas berpikir peserta didik. Dengan menghilangkan beberapa kata dalam sebuah kalimat, peserta didik diharapkan mampu untuk menggali kekayaan berpikirnya untuk mengisi ruang kosong dalam kalimat tersebut.

Selaras dengan penelitian Rohmaya (2022) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan teknik rumpang peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Sehingga peserta didik mampu dalam mengembangkan kecerdasannya saat berusaha menemukan hubungan antarperistiwa atau unsur kemudian menguraikannya melalui proses menggunakan pilihan kata (diksi), imaji (citraan), dan pilihan pola kalimat (sintaksis) yang mengandung nilai etika dan estetika dalam wacana tulis berdasarkan ide atau tema yang telah ditentukan (Sugerman dkk, 2022). Sehingga urgensi penelitian ini adalah melalui teknik rumpang dapat membantu peserta didik untuk dapat menulis cerpen.

Rumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimana analisis teknik rumpang terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV sekolah dasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis teknik rumpang terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV sekolah dasar. Sehingga penelitian ini dapat

berkontribusi dalam membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis cerpen.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Untuk menjelaskan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis teknik rumpang terhadap kemampuan menulis cerpen di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah diantaranya SDN Ciawi 2, SDN Sukadame 2, SDN Sentul 1, dan SDN Baros 3 pada semester ganjil yaitu pada bulan Oktober hingga November tahun 2022.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Ciawi 2, SDN Sukadame 2, SDN Sentul 1, dan SDN Baros 3. Penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* untuk menentukan partisipan yang akan dianalisis oleh peneliti, yaitu didapatkan masing-masing kelas IV di setiap sekolah sebanyak 5 peserta didik.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Populasi Kelas IV	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
SDN Ciawi 2	3	2	5
SDN Sukadame 2	2	3	5
SDN Sentul 1	3	2	5
SDN Baros 3	2	3	5

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan menulis cerpen pada peserta didik melalui teknik rumpang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai refleksi peserta didik mengenai teknik rumpang dalam menulis cerpen. Setelah peneliti memperoleh data, tahap selanjutnya yaitu analisis data.

Pada lembar observasi peneliti mengamati hasil pekerjaan peserta didik ketika mengerjakan soal dari guru mereka yaitu mengisi bagian yang rumpang yang terdapat dalam cerpen yang diberikan. Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil peserta didik kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Hasil Cerpen Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Banyaknya Pemilihan Kata yang Benar	Nilai
PD1		
PD2		
PD3		
PD4		
PD5		

Kemudian, peneliti akan menghitung skor dari hasil observasi tersebut dalam bentuk persentase dengan rumus menurut Sudijono dalam Inawati (2019) sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lalu, hasil persentase tersebut diinterpretasikan dengan kriteria kemampuan menulis cerpen peserta didik yaitu:

Tabel 3. Kriteria Kemampuan Menulis Cerpen Peserta didik

No	Rentang Nilai	Kriteria Kemampuan Peserta Didik
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Sedangkan untuk menganalisis hasil wawancara hanya dideskripsikan sesuai dengan observasi yang telah dilakukan terhadap masing-masing 1 perwakilan peserta didik dan guru kelas mengenai teknik rumpang dalam pembelajaran cerpen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar yaitu SDN Ciawi 2, SDN Sukadame 2, SDN Sentul 1, dan SDN Baros 3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV yang memiliki materi pembelajaran mengenai pembuatan cerita menulis. Guru kelas melaksanakan pembelajaran seperti biasa, diawali dengan kegiatan awal yaitu dengan menyiapkan peserta didik untuk belajar, menginstruksikan ketua kelas untuk melakukan do'a sebelum belajar, melakukan absensi, memberikan motivasi, melakukan apersepsi, dan memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Selanjutnya, guru melakukan kegiatan inti yaitu menjelaskan mengenai cerpen dan teknik rumpang kepada peserta didik. Lalu, guru memberikan LKPD atau lembar kerja peserta didik berupa teks cerpen dengan bagian yang rumpang dan di bawah teks cerpen tersebut adanya jawaban berupa kata yang dapat dipilih peserta didik untuk mengisi

teks cerpen yang rumpang. Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD yang sudah diberikan guru kelas mereka, selanjutnya guru melakukan kegiatan penutup yaitu melakukan refleksi hingga melakukan do'a bersama sebelum pulang.

Setelah kegiatan tersebut dilakukan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil kerja peserta didik mengenai berapa banyak kata yang benar yang dipilih peserta didik untuk mengisi bagian yang rumpang pada teks cerpen. Berikut akan disajikan rubrik penilaian deskripsi hasil observasi teknik rumpang pada kemampuan menulis cerpen.

1. SD Negeri Ciawi 2

Pada SDN Ciawi 2 ada 5 peserta didik yang mengerjakan tugas cerpen tersebut yaitu 3 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Dari 5 peserta didik tersebut, didapatkan hasil nilai yaitu sebanyak 1 peserta didik menjawab 6 kata yang benar, 2 orang peserta didik menjawab 7 kata yang benar dan 2 orang peserta didik menjawab 8 kata yang benar.

Pada soal teks cerpen yang diberikan guru, ada 10 kata yang rumpang dalam teks cerpen tersebut. Peserta didik salah menjawab pada beberapa kata, diantaranya: "saudara", "teman", "murid" dan "anak". Peserta didik mengalami kekeliruan dalam pemilihan kata yang tepat untuk menjawab kata yang rumpang yang terdapat pada teks cerpen. Berikut adalah tabel analisis hasil cerpen peserta didik SDN Ciawi 2:

Tabel 4. Analisis Hasil Cerpen Peserta Didik SDN Ciawi 2

Nama Peserta Didik	Banyaknya Pemilihan Kata yang Benar	Nilai
PD1	7	70
PD2	6	60
PD3	8	80
PD4	8	80
PD5	7	70

2. SD Negeri Sukadame 2

Pada SDN Sukadame 2 ada 5 peserta didik yang mengerjakan tugas cerpen tersebut yaitu 2 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Dari 5 peserta didik tersebut, didapatkan hasil nilai yaitu sebanyak 3 peserta didik menjawab 6 kata yang benar, 1 orang peserta didik menjawab 7 kata yang benar dan 1 orang peserta didik menjawab 8 kata yang benar.

Pada soal teks cerpen yang diberikan guru, ada 10 kata yang rumpang dalam teks cerpen tersebut. Peserta didik salah menjawab pada beberapa kata, diantaranya: "saudara", "maaf", "menyelesaikan" dan "anak". Peserta didik kurang memahami kalimat pada teks cerpen tersebut, sehingga peserta didik kurang dalam pemilihan kata yang tepat untuk menjawab kata yang rumpang yang terdapat pada teks cerpen. Berikut adalah tabel analisis hasil cerpen peserta didik SDN Sukadame 2:

Tabel 5. Analisis Hasil Cerpen Peserta Didik SDN Sukadame 2

Nama Peserta Didik	Banyaknya Pemilihan Kata yang Benar	Nilai
PD1	6	60
PD2	7	70
PD3	8	80
PD4	6	60
PD5	6	60

3. SD Negeri Sentul 1

Pada SDN Sentul 1 ada 5 peserta didik yang mengerjakan tugas cerpen tersebut yaitu 3 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Dari 5 peserta didik tersebut, didapatkan hasil nilai yaitu sebanyak 2 peserta didik menjawab 6 kata yang benar, 2 orang peserta didik menjawab 7 kata yang benar dan 1 orang peserta didik menjawab 8 kata yang benar.

Pada soal teks cerpen yang diberikan guru, ada 10 kata yang rumpang dalam teks cerpen tersebut. Sama seperti di SDN Ciawi 2, peserta didik salah menjawab pada beberapa kata, diantaranya: "saudara", "teman", "murid" dan "anak". Peserta didik mengalami kekeliruan dalam pemilihan kata yang tepat untuk menjawab kata yang rumpang yang terdapat pada teks cerpen. Berikut adalah tabel analisis hasil cerpen peserta didik SDN Sentul 1:

Tabel 6. Analisis Hasil Cerpen Peserta Didik SDN Sentul 1

Nama Peserta Didik	Banyaknya Pemilihan Kata yang Benar	Nilai
PD1	7	70
PD2	7	70
PD3	6	60
PD4	8	80
PD5	6	60

4. SD Negeri Baros 3

Pada SDN Baros 3 ada 5 peserta didik yang mengerjakan tugas cerpen tersebut yaitu 2 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Dari 5 peserta didik tersebut, didapatkan hasil nilai yaitu sebanyak 1 peserta didik menjawab 6 kata yang benar, 2 orang peserta didik menjawab 7 kata yang benar dan 2 orang peserta didik menjawab 8 kata yang benar.

Pada soal teks cerpen yang diberikan guru, ada 10 kata yang rumpang dalam teks cerpen tersebut. Peserta didik salah menjawab pada beberapa kata, diantaranya: "api", "teman", "murid" dan "sekolah". Peserta didik mengalami kekeliruan dalam pemilihan kata yang tepat dan kurang memahami kalimat pada teks cerpen tersebut, sehingga peserta didik kurang dalam pemilihan kata yang tepat untuk menjawab kata yang rumpang yang terdapat pada teks cerpen. Berikut adalah tabel analisis hasil cerpen peserta didik SDN Baros 3:

Tabel 7. Analisis Hasil Cerpen Peserta Didik SDN Baros 3

Nama Peserta Didik	Banyaknya Pemilihan Kata yang Benar	Nilai
PD1	6	60
PD2	7	70
PD3	8	80
PD4	7	70
PD5	8	80

5. Analisis Kemampuan Menulis Cerpen

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti melalui observasi yang telah dilakukan, berikut akan disajikan hasil observasi kemampuan menulis cerpen melalui teknik rumpang pada peserta didik.

Tabel 8. Kriteria Kemampuan Menulis Peserta Didik

No	Nama SD	Jumlah Nilai yang diperoleh	%
1	SDN Ciawi 2	360	72%
2	SDN Sukadame 2	330	66%
3	SDN Sentul 1	340	68%
4	SDN Baros 3	360	72%
Interval Nilai		1.390	69,5%
Kriteria		Tinggi	

6. Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu peserta didik dari masing-masing sekolah, didapatkan kesimpulan bahwa melalui teknik rumpang ini mereka merasa sangat terbantu dalam menulis cerpen. Sehingga mereka tidak

mengalami kesulitan lagi dalam menulis cerpen. Walaupun ada beberapa yang masih mengalami kekeliruan dan masih kurang dalam memahami kalimat pada teks cerpen tersebut.

b. Hasil Wawancara Guru Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV dari masing-masing sekolah, didapatkan kesimpulan bahwa melalui teknik rumpang, peserta didik sangat terbantu dalam membuat cerpen. Hal ini dibuktikan dengan ketepatan mereka dalam memilih kata untuk menjawab teks cerpen yang rumpang. Sehingga, peserta didik pun mendapatkan nilai yang bagus dalam menulis cerpen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, mengenai kemampuan menulis cerpen melalui teknik rumpang pada siswa kelas IV SDN Ciawi 2, SDN Sukadame 2, SDN Sentul 1 dan SDN Baros 3 yaitu peneliti melakukan observasi pada sekolah tersebut mengenai teknik yang digunakan dalam membantu siswa untuk membuat cerpen yaitu melalui teknik rumpang. Hasil observasi peneliti terhadap hasil belajar peserta didik yaitu didapatkan hasil kemampuan menulis cerpen peserta didik melalui teknik rumpang pada ke empat SD tersebut termasuk ke dalam kriteria tinggi karena mendapatkan hasil analisis kemampuan menulis sebesar 69,5%. Hal ini terbukti dari ke empat SD tersebut yang masing-masing SD mengambil partisipan sebanyak 5 orang memperoleh hasil analisis data yang memuaskan. Pada SDN Ciawi 2 mendapatkan hasil sebesar 72% masuk ke

dalam kriteria tinggi, SDN Sukadame 2 mendapatkan hasil sebesar 66% masuk ke dalam kriteria tinggi, SDN Sentul 1 mendapatkan hasil 68% masuk ke dalam kriteria tinggi dan pada SDN Baros 3 mendapatkan hasil sebesar 72% masuk ke dalam kriteria tinggi.

Menulis cerpen pada peserta didik kelas IV masih diperlukannya bantuan karena menulis cerpen merupakan kegiatan yang kompleks. Hal ini selaras dengan pendapat Hermanto dan Hasanudin (2022) yang mengatakan bahwa dalam menulis cerpen peserta didik dapat diberikan bantuan dalam penulisannya. Teknik rumpang bisa menjadi salah satu bantuan yang bisa diberikan guru kepada peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam menulis cerpen. Teknik rumpang dianggap mampu menstimulus kreativitas berpikir peserta didik, dengan menghilangkan beberapa kata dalam sebuah kalimat, peserta didik diharapkan mampu untuk menggali kekayaan berpikirnya untuk mengisi ruang kosong dalam kalimat tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohmaya (2022) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan teknik rumpang peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Melalui teknik rumpang, peserta didik juga dapat menjawab teks yang rumpang pada sebuah teks cerpen dengan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan menulis cerpen melalui teknik rumpang pada peserta didik kelas IV sekolah dasar menghasilkan nilai sebesar 69,5% dengan kriteria Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik dalam

menjawab bagian rumpang yang ada pada teks cerpen pada LKPD yang diberikan oleh guru kelas mereka. Didapatkan hasil analisis kemampuan menulis cerpen peserta didik dari SDN Ciawi 2 yaitu sebesar 72% masuk ke dalam kriteria tinggi, SDN Sukadame 2 sebesar 66% masuk ke dalam kriteria tinggi, SDN Sentul 1 sebesar 68% masuk ke dalam kriteria tinggi dan SDN Baros 3 sebesar 72% masuk ke dalam kriteria tinggi.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu peserta didik dari masing-masing sekolah, didapatkan kesimpulan bahwa melalui teknik rumpang ini mereka merasa sangat terbantu dalam menulis cerpen. Sehingga mereka tidak mengalami kesulitan lagi dalam menulis cerpen dan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV dari masing-masing sekolah, didapatkan kesimpulan bahwa melalui teknik rumpang, peserta didik sangat terbantu dalam membuat cerpen. Hal ini dibuktikan dengan ketepatan mereka dalam memilih kata untuk menjawab teks cerpen yang rumpang. Sehingga, peserta didik pun mendapatkan nilai yang bagus dalam menulis cerpen.

DAFTAR RUJUKAN

- Baehaki, I., & Cahyani, I. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Rumpang Melalui Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Dasar: Eduhumaniora, 1-9.
- Hermanto, M. D., & Hasanudin, C. 2022. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA Dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon*. Prosiding Senada PBSI, 29-37.
- Idarliati. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar*. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 57-72.
- Inawati. 2019. *Tingkat Membaca*

- Pemahaman Mahasiswa Terhadap Isi Wacana Dengan Tes Rumpang*. Jurnal Bindo Sastra 3, 23-28.
- Kholisah, I., Indihadi, D., & Karlimah. 2020. *Analisis Karangan Teks Deskripsi Melalui Mind Mapping*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 42-49.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA*. DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, 1-12.
- Mahendra, Y. 2018. *Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis*. Jurnal Kependidikan Islam, 1-11.
- Milawasri, A. F. 2017. *Analisis karakter tokoh utama wanita dalam cerpen mendiang karya SN Ratmana*. Jurnal Bindo Sastra, 87-94.
- Rohmaya, M. 2022. *Penerapan Model Investigasi Kelompok dalam Menulis Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Rumpang serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI SMK Jayabeka 01 Karawang Tahun Pelajaran 2021-2022*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Sugerman, Hasan, & Mawardi, A. 2022. *Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu*. Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 151-159.
- Tarigan. 2018. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Angkasa.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. 2018. *Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1-8.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. 2022. *Keterampilan menulis: Pengantar pencapaian kemampuan espitemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.